

## ABSTRAKSI

Akuisisi merupakan strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru ataupun produk baru tanpa harus membangun dari nol. Keuntungan-keuntungan itulah yang membuat banyak perusahaan termotivasi untuk melaksanakan akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi, yang dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 8 (delapan) perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta yang melakukan akuisisi selama tahun 2003 dan mempublikasikan berita akuisisinya secara terbuka kepada publik. Periode pengujian dilakukan selama tahun 2002 dan tahun 2004. pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji selisih dua rata-rata, yaitu uji t dengan sampel berpasangan (*paired-sample t test*) terhadap nilai rata-rata (*mean* rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan-perusahaan sampel. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang berbeda signifikan bagi perusahaan setelah akuisisi dibandingkan dengan sebelum akuisisi.

Kata kunci: akuisisi, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas.